

ABSTRAK

BAMBANG WIRANTO, 2021, *Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMKN 1 Pamekasan*, Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Edi Susanto, M Fil. I

Kata Kunci: *gaya kepemimpinan guru, motivasi belajar*

Gaya kepemimpinan guru adalah sikap atau penampilan yang dipilih seseorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin atau guru. Gaya kepemimpinan yang digunakan seorang pemimpin yang satu dengan yang lainnya tidak sama yaitu tergantung pada situasi dan kondisi kepemimpinannya. Motivasi merupakan kekuatan yang bertindak pada organisme yang dapat mendorong dan menggerakkan perilakunya. Konsep motivasi biasanya digunakan untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam intensitas perilaku. Dengan adanya motivasi inilah, manusia dapat mendorong orang lain untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

Berdasarkan paparan tersebut ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana kepemimpinan yang di terapkan oleh guru di SMKN 1 Pamekasan. *Kedua*, apakah kepemimpinan yang di terapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara, observasi dan dikumentasikan dengan informan Guru dan siswa di SMKN 1 Pamekasan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data diperoleh dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi teori.

Hasil peneliti yang telah dilakukan menunjukan bahwa: *pertama*, Gaya kepemimpinan guru yang di terapkan dalam proses belajar mengajar di SMKN 1 Pamekasan yaitu menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini memberikan kesetaraan dalam berpendapat sehingga guru dan peserta didik dapat memiliki hak yang sama untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas. *Kedua*, Dalam kegiatan proses pembelajaran, faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di kelas adalah kinerja guru. Cara guru dalam memotivasi peserta didik dalam belajar ialah dengan memberikan angka, angka dalam hal ini sebagai simbol penilaian dari kegiatan belajar peserta didik di kelas. Siswa belajar dengan tujuan utama untuk mencapai nilai sebaik mungkin. Angka yang baik itu bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat.